BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian dan menjadi sumber dana bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha. Pasar modal pada dasarnya adalah tempat dimana instrumen-instrumen jangka panjang lingkup keuangan (seperti reksa dana, surat utang, saham, dan lainnya) diperdagangkan. Pasar modal adalah istilah yang tentu sudah tak asing lagi, terutama mereka yang sudah bergelut dengan investasi. Di Indonesia, contoh pasar modal adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengertian pasar modal yakni sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dananya.

Dana yang terkumpul dari masyarakat kemudian digunakan untuk berbagai keperluan seperti ekspansi bisnis, menambah modal kerja, melunasi utang, dan sebagainya. Agar lebih mudah dipahami, ada dua pihak yang dipertemukan di pasar modal. Pihak pertama dalam pasar modal adalah investor atau mereka yang menanamkan modal, sedangkan emiten yaitu badan usaha yang membutuhkan modal. Fungsi pasar modal adalah untuk menjembatani kegiatan penawaran instrumen investasi dari emiten kepada investor atau masyarakat. Selain emiten dan investor, pihak lain yang terlibat

dalam pasar modal adalah operator, yang mana di Indonesia fungsi tersebut dijalankan oleh PT Bursa Efek Indonesia yang juga berperan sebagai regulator.

Tabel 1.1 Pertumbuhan saham perusahaan LQ45

No	Kode Saham	Data Perusahaan	2018	2019	%
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	1.215	1.555	27,98%
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	765	840	9,80%
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	26.000	33.425	28,56%
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.660	4.400	20,22%
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	10.450	11.150	6,70%
6	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.120	2.170	2,36%
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.750	3.970	5,87%
8	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.655	1.990	20,24%

Data diolah penulis, 2021

Terlihat dari Tabel 1.1, Harga saham pada posisi tahun 2018 dan 2019 terlihat pertumbuhan harga saham yang cukup baik pada periode tersebut. Dalam berinvestasi, return menjadi salah satu motivasi investor, yaitu imbal hasil yang diterima atas keberanian dalam menghadapi risiko investasi (Tandelilin, 2010). Perubahan return merupakan fenomena wajar yang selalu terjadi di setiap saham dan di setiap periode. Terdapat indeks yang diminati oleh banyak investor, salah satunya adalah LQ45 yang terdiri dari 45 saham pilihan teraktif yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Investor juga dihadapkan pada ketidakpastian atau risiko. Besarnya risiko suatu investasi berdampak pada besarnya pula keuntungan yang diterima investor, begitu pula sebaliknya (Sakti et al., 2020). Adanya risiko menjadikan investor melakukan investasi yang terdiversifikasi. Namun, ada risiko yang tidak dapat hilang dengan diversifikasi. Risiko kategori ini disebut risiko sistematis. Oleh karena itu, risiko sistematis perlu diperhatikan ketika mengambil keputusan investasi.

Dalam penelitian Anggraini & Pratomo tahun 2018 menunjukkan bahwa risiko sistematis mempengaruhi return saham. Hal ini sejalan dengan filosofi investasi "high risk high return, low risk low return". Namun, hasil penelitian Wijaya & Djajadikerta (2018) menunjukkan bahwa risiko sistematis tidak akan mempengaruhi return saham karena tidak disukai oleh beberapa investor di Indonesia. Kebanyakan investor lebih hati-hati dan memilih saham yang berisiko rendah. Saham LQ45 merupakan saham yang diminati oleh banyak investor. Hal ini bisa diperhatikan dari data frekuensi perdagangan. Frekuensi perdagangan menunjukkan berapa kali suatu saham diperjualbelikan pada periode tertentu. Pergerakan harga saham salah satunya diakibatkan adanya interaksi pasar. Dikatakan saham tersebut likuid jika frekuensi perdagangan sahamnya besar. Sedangkan, dikatakan saham tidak likuid atau tidak membuat investor tertarik jika frekuensi perdagangan sahamnya kecil. Oleh karena itu, frekuensi perdagangan menjadi perhatian investor untuk menentukan strategi investasi yang tepat. Berdasarkan data harga saham pada table 1.1 perusahaan LQ45 sudah sangat berusaha untuk mempertahankan laba nya untuk selalu tetap tumbuh dari tahun ke tahun. Jika laba yang dicetak mengalami pertumbuhan yang baik, otomatis para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Pada tahun 2020, salah satu perusahaan BUMN yaitu PT Bank Rakyat Indonesia hingga kuartal III tahun 2020 BRI masih mampu mencatatkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari nilai aset BRI yang tetap tumbuh 10,89 persen secara tahunan (year-on-year) menjadi Rp1.447,85 triliun. Pada

periode yang sama, laba perusahaan terhitung sebesar Rp14,15 triliun. Selain itu, terdapat 96 perusahaan yang meraih Top Corporate Award 2020 yang berhasil mempertahakan kinerja positif dari sisi corporate brand awareness, pendapatan, dan laba bersih selama semester I-2020 pada situasi pandemi covid-19. Top Corporate Award 2020 diberikan kepada perusahaan terbuka yang telah berhasil lolos penilaian survei dan telah memenuhi tiga kriteria penilaian akhir, yaitu perolehan minimal laba perusahaan terbuka tersurvei pada 2019 di atas Rp1 triliun, perusahaan publik tersurvei yang memiliki profit perusahaan di atas Rp100 miliar sepanjang tahun 2019, dan perusahaan publik tersurvei yang berhasil memeroleh profit positif untuk laporan keuangan semester 1 tahun 2020.

Penghargaan juga diharapkan menjadi pemicu kepercayaan stakeholder, shareholder, dan trader terhadap emiten peraih penghargaan. Seorang investor juga sangat membutuhkan informasi yang berkualitas dan akurat untuk berinvestasi dan mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan analisis investasi saham di pasar modal dengan melihat laba dari perusahaan-perushaan tersebut. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan ter-published di Bursa Efek Indonesia tersebut merupakan sumber yang sering dipakai untuk mendalami ilmu berinvestasi. Jika seorang investor salah mengambil keputusan, maka harus bersiap untuk menerima risiko bahwa stock return yang nanti akan didapatkan tidak sesuai dengan keinginan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2015 pada PSAK di paragraf 12 yang berbunyi “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi

yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi". Menurut Fanani tahun 2010, Laporan keuangan merupakan sebuah cara manajemen untuk mempetanggungjawabkan pengelolaan sumber daya yang ada di perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan.

Hal ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan contohnya seperti penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham dan lain sebagainya. Laporan keuangan tersebut harus dipublikasikan kepada pihak eksternal untuk kepentingan pemegang saham dan kepentingan eksternal lainnya. Laporan keuangan biasanya dipublikasikan pada saat menjelang RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap perusahaan yang terdaftar pada bursa efek terutama perusahaan LQ45 yang terkenal lebih baik dari perusahaan yang tidak termasuk pada kriteria perusahaan LQ45. Keterlambatan melakukan publikasi laporan keuangan akan memberikan efek kepada para calon investor dalam berinvestasi. Pada tahun 2014 Jumiati dan Ratnadi berpendapat bahwa, pada laporan keuangan yang menyajikan laba adalah indikator yang digunakan untuk menilai kinerja pihak manajemen dalam mengalokasikan sumber daya. Pokok utama pada laporan keuangan ialah terkait informasi laba. Laba ialah selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi dengan beban dan kerugian (Subramanyam dan Wild, 2014).

Hal tersebut menjadi motivasi penulis melakukan penelitian terkait dampak Earnings persistence dan Time Lag Publikasi Laporan Keuangan terhadap stock return. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Earnings Persistence dan Time Lag Publikasi Laporan Keuangan terhadap stock return pada perusahaan LQ45. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah yang perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 karena perusahaan tersebut lebih baik dari yang lainnya dan lebih liquid. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Earnings Persistence dan Time Lag Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Stock Return Pada Perusahaan Lq45 Periode Tahun 2014-2018"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan lq45 sangat memperhatikan kinerja perusahaannya agar terus mempertahankan labanya pada setiap periode
2. Rentang waktu publikasi laporan keuangan tidak terlalu berpengaruh pada keputusan investor dalam melakukan investasinya pada perusahaan lq45

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk waktu pengamatan dari Tahun

2014 sampai dengan Tahun 2028. Dengan menggunakan variabel yang digunakan dalam pengamatan yaitu *Earnings persistence & Time Lag* publikasi laporan keuangan.

1.4 Rumusan Msalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1) Apakah pengaruh *Earnings persistence* berpengaruh positif terhadap *Stock Return*?
2) Apakah pengaruh *Time Lag* publikasi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap *Stock Return*?

1.5 Tujuan Peenelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui pengaruh *Earnings persistence* terhadap *Stock Return* perusahaan Perusahaan Lq45 periode tahun 2014-2018
2) Untuk mengetahui pengaruh *Time Lag* publikasi laporan keuangan terhadap *Stock Return* perusahaan Perusahaan Lq45 periode tahun 2014-2018

1.6 Manfaat Penulisan

Manfaat bagi penilitian ini sebagai berikut :

1) Bagi Teoritis

   Hasil dari penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Earnings Persistence dan Time Lag publikasi laporan keuangan terhadap Stock Return pada perusahaan LQ45.

2) Bagi Praktisi (Investor)

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar investor untuk melakukan investasi dengan mempertimbangkan Earnings Persistence dan tepat waktu atau tidak tepat waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

3) Bagi Akademisi

Dapat mempelajari mengenai return saham dan mengetahui apakah factor-faktor seperti Earnings Persistence dan Time Lag publikasi laporan keuangan dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan LQ45.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing bab akan membahas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, pembatasan masalah dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang penulis ingin memaparkan inti dari isi skripsi yang dibuat. Tujuan penulisan berisi tentang penulis ingin menjelaskan pencapaian dari skripsi yang telah dibuat. Manfaat penulisan, penulis ingin menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat diberikan bagi penulis, STIE Indonesia Banking School, dan bagi pihak lainnya. Sistematika penulisan menjelaskan gambaran atau kerangka penulisan yang akan dibuat, dengan judul Pengaruh Earnings Persistence dan Time Lag Publikasi Laporan Keuangan terhadap Stock Return pada perusahaan LQ45

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas yaitu Earnings Persistence, dan Time Lag Publikasi Laporan Keuangan, stock return, perusahaan LQ45, kerangka pemikiran, serta pengungkapan hipotesis yang telah di uji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, data yang dihimpun, metode pengembalian sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya bab ini menjelaskan gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yang berisi kesimpulan dari data-data yang penulis dapatkan dan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi pembaca, perusahaan/instansi, serta diri sendiri.